

Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Kas Kecil di UD FF Tirta Jakarta Timur

Ahmad Nizar¹, Albertus Maria Setyastanto^{2*}, Ary Fiyanto³, Ari Wahyu Leksono⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*setyastantoalbertus@yahoo.co.id

Article History:

Received: 20 Nov 2024

Revised: 30 Des 2024

Accepted: 28 Jan 2025

Keywords: pendampingan, pembukuan kas kecil, UD FF Tirta

Abstract: UD FF Tirta Jakarta Timur merupakan UKM yang bergerak di bidang distribusi air minum dalam kemasan dan gas di Jakarta Timur. UD FF Tirta Jakarta Timur yang telah berdiri hampir 15 tahun dengan banyak pelanggan, akan tetapi usaha ini menghadapi kendala terutama dalam hal pengelolaan keuangan, yaitu pembukuan kas kecil yang belum terstruktur. Permasalahan utama meliputi rendahnya pemahaman karyawan terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis, minimnya keterampilan dalam mencatat transaksi, dan ketiadaan laporan keuangan sederhana seperti laporan keuangan dan laporan laba rugi. Untuk mengatasi masalah ini, tim abdimas Universitas Indraprasta PGRI memberikan pendampingan dan pelatihan kepada karyawan UD FF Tirta Jakarta Timur. Pendampingan dan pelatihan ini difokuskan pada pengelolaan kas kecil yang efektif, dengan memberikan panduan pencatatan transaksi menggunakan Buku Kwarto Kas serta pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana yang terstruktur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra usaha berhasil meningkatkan keterampilan dalam mencatat transaksi harian, menyusun laporan keuangan, dan memantau aliran kas secara lebih terstruktur. Pembukuan yang lebih rapi mendukung efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih tepat, dan perencanaan strategis untuk pengembangan usaha. Dokumentasi dilakukan melalui foto dan video menggambarkan proses kegiatan, termasuk praktik langsung karyawan dalam pencatatan kas kecil. Program ini memberikan dampak positif dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha khususnya di UD FF Tirta Jakarta Timur.

Pendahuluan

UD FF Tirta merupakan usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak di bidang distribusi air minum dalam kemasan dan gas di Jakarta Timur. UD FF Tirta Jakarta Timur yang sudah berdiri hampir 15 tahun sudah memiliki banyak pelanggan. Pelanggan yang semakin banyak ini, di satu sisi dapat menguntungkan usaha ini, akan tetapi disisi lain juga menimbulkan banyak tantangan yang harus dihadapi oleh usaha ini. Sebuah usaha atau perusahaan yang berkembang pesat tidak dapat dipisahkan dari peran dan potensi sumber daya

manusia yang dimilikinya. Namun, dalam praktiknya, sering kali ditemukan berbagai permasalahan terkait tenaga kerja, terutama yang melibatkan karyawan secara langsung dalam hal mengerjakan pembukuan kas kecil. Pembukuan dalam akuntansi dilakukan atas seluruh transaksi yang terjadi dan harus dilakukan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyiapkan laporan keuangan (Alinsari, 2021). Namun karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, proses akuntansi yang dianggap rumit, dan adanya anggapan

bahwa laporan keuangan terstruktur tidak penting bagi pelaku UMKM, maka upaya pencatatan pembukuan menjadi permasalahan besar bagi pelaku UMKM (Yusuf et al., 2021). Sementara menurut Mulyadi (2016:425) kas kecil adalah uang yang di sediakan untuk membayar tentang pengeluaran – pengeluaran yang jumlahnya sangat relatif kecil dan tidak ekonomis apabila di bayar dengan cek.

Karyawan yang memiliki kemampuan dalam pembukuan kas kecil akan mampu mencatat dan mengelola transaksi keuangan harian perusahaan dengan lebih teliti dan terorganisir. Kemampuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran tercatat dengan benar, sehingga memudahkan manajemen dalam memantau keuangan dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan data yang akurat. Selain itu, karyawan dengan kemampuan tersebut juga dapat membantu mencegah kesalahan atau penyimpangan dalam pencatatan keuangan, yang dapat berdampak negatif pada kelangsungan usaha. Dengan pembukuan kas kecil yang terstruktur, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta membangun kepercayaan baik di antara tim internal maupun dengan mitra bisnis. Karyawan yang bekerja di UD. FF Tirta Jakarta Timur kebanyakan berasal dari luar daerah yang memiliki SDM yang rendah, hal ini dapat menghambat kemajuan usahanya. Hasil pengamatan dan identifikasi yang tim Abdimas lakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang perlu segera ditindaklanjuti, yaitu pertama, masih rendahnya pemahaman terkait pentingnya pembukuan kas kecil sebagai bagian dari pengelolaan keuangan usaha. Kedua, belum adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan konsisten, sehingga sulit untuk memantau alur keluar masuknya uang secara rinci. Ketiga, minimnya keterampilan karyawan dalam mencatat transaksi secara akurat yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam laporan keuangan.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang kami lakukan sebagai tim Abdimas adalah memberikan pelatihan tentang pentingnya

pembukuan kas kecil, cara mencatat transaksi secara efektif, serta mengenalkan penggunaan alat bantu seperti buku kas kecil di UD. FF tirta Jakarta Timur. Oleh karena itu, manajemen perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan kompetensi karyawan melalui pendampingan dan pelatihan kerja, khususnya dalam bidang administrasi dan pembukuan kas kecil. Dengan peningkatan kemampuan ini, karyawan diharapkan mampu menjalankan tugas mereka dengan lebih baik, sehingga pembukuan kas kecil dapat dilakukan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri karyawan tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, tim Abdimas memutuskan untuk memberikan Pendampingan dan pelatihan pembukuan kas kecil di UD FF Tirta Jakarta Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mencatat dan mengelola keuangan secara efektif dan akurat. Dari kegiatan yang bermanfaat ini, diharapkan dapat membentuk karakter kerja yang lebih terorganisir, teliti, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan demikian, karyawan dapat mendukung operasional usaha secara lebih optimal, menciptakan budaya kerja yang profesional, dan berkontribusi pada kemajuan perusahaan di masa depan.

Berdasarkan observasi dan informasi yang dikumpulkan selama pertemuan, tim abdimas mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra usaha dalam mengelola kas kecil. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pencatatan yang sistematis dan terstruktur. Pengelola usaha, meskipun sudah melakukan pencatatan transaksi kas, masih mengalami kesulitan dalam mencatat dengan rapi dan mengawasi aliran kas secara akurat. Selain itu, pengelola juga belum sepenuhnya memahami cara membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi yang dapat

memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan usaha. Melalui temuan ini, tim abdimas merumuskan langkah-langkah pendampingan yang akan fokus pada pendampingan dan pelatihan pembukuan kas kecil, termasuk bagaimana cara mencatat transaksi kas harian secara tepat menggunakan Buku Kwarto Kas dan menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami. Diharapkan dengan pelatihan ini, pengelola UD FF Tirta akan lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mendukung kelancaran operasional, dan meningkatkan efisiensi usaha distribusi galon Aqua di Jakarta Timur.

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan usaha, tim abdimas dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta menawarkan beberapa solusi untuk mitra usaha UD FF Tirta Jakarta Timur. Solusi ini disusun untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam hal pencatatan kas kecil dan pengelolaan laporan keuangan usaha distribusi galon Aqua. Berikut adalah solusi yang ditawarkan:

1. Memperkenalkan sistem pembukuan kas kecil yang sederhana dan efektif

Tim abdimas akan memperkenalkan metode pembukuan kas kecil yang sederhana dan mudah diikuti, menggunakan buku kwarto kas. Metode ini dirancang untuk membantu pengelola UD FF Tirta mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dengan jelas, yang memungkinkan untuk memantau aliran kas secara lebih teratur. Penggunaan sistem ini akan membantu pengelola dalam membuat laporan keuangan yang transparan dan akurat, serta meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pencatatan yang sistematis dalam mengelola usaha.

2. Menjelaskan keuntungan dan risiko pengelolaan kas kecil yang terstruktur

Tim abdimas akan memberikan pemahaman mengenai keuntungan dan risiko yang terkait dengan pengelolaan kas kecil yang terstruktur. Dengan sistem pencatatan yang jelas, pengelola akan lebih mudah dalam mengidentifikasi kesalahan

atau kebocoran kas, serta memiliki kontrol yang lebih baik terhadap aliran uang yang masuk dan keluar. Selain itu, pengelola akan mengetahui bagaimana meminimalkan risiko keuangan yang dapat muncul akibat pengelolaan yang tidak terorganisir.

3. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana

Tim abdimas akan melatih pengelola UD FF Tirta Jakarta Timur dalam penyusunan laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas, yang dapat digunakan untuk memantau kinerja keuangan usaha. Laporan ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan keuangan usaha, tetapi juga menjadi alat evaluasi untuk menentukan langkah-langkah strategis yang perlu diambil guna meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan keuntungan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan dan pelatihan dilakukan di UD FF Tirta Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Radar Baru, Rt. 04/Rw. 04, Kel. Kalisari, Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur pada tanggal 10 Desember 2024. Program ini ditujukan bagi karyawan yang bekerja di tempat usaha tersebut, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tim abdimas mengirimkan surat permohonan dan menghubungi mitra usaha UD FF Tirta Jakarta Timur untuk membahas rencana kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan kas kecil bagi pengelola agen Aqua Galon. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur, yang meliputi pencatatan transaksi kas harian dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Setelah mendapat persetujuan dari pihak mitra, tim abdimas melanjutkan dengan persiapan pelaksanaan kegiatan.

2. Melakukan kunjungan ke UD FF Tirta untuk menyampaikan maksud dan tujuan Tim Abdimas, serta memastikan bahwa sasaran pelatihan adalah para karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
3. Tim abdimas melakukan pendataan terhadap para pengelola kas kecil di UD FF Tirta Jakarta Timur yang terlibat dalam kegiatan pelatihan. Pendataan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan serta memahami lebih lanjut bagaimana pengelolaan kas kecil saat ini dilakukan. Terdapat 1 orang pengelola yang bertanggung jawab terhadap pembukuan kas kecil dan kegiatan operasional harian di UD FF Tirta Jakarta Timur.
4. Tim Abdimas menganalisis kebutuhan mitra, mengumpulkan bahan dan materi yang akan digunakan dalam pelatihan pembukuan kas kecil, serta merancang modul yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
5. Melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan. Setelah mendapat izin dari pihak mitra, tim abdimas memulai pelatihan dengan pemaparan materi mengenai dasar-dasar akuntansi dan pentingnya pencatatan transaksi kas kecil.
6. Pelatihan diberikan kepada karyawan di lokasi yang telah disiapkan oleh pihak mitra Abdimas, yaitu ruang kantor UD FF Tirta di Jakarta Timur, dengan fokus pada keterampilan pencatatan transaksi dan pengelolaan kas kecil secara efektif.
7. Menyusun laporan kegiatan secara menyeluruh untuk mendokumentasikan hasil pelaksanaan program.
8. Melakukan analisis terhadap hasil kegiatan dan mengambil kesimpulan yang dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan Abdimas di masa mendatang.

Peranan mitra dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan kas kecil di UD FF Tirta Jakarta Timur sangat krusial dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan abdimas. Mitra memberikan izin penuh untuk penyelenggaraan kegiatan ini

dan memastikan pengelola kas kecil dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Mitra juga mengkoordinasikan para peserta yang terdiri dari pengelola kas kecil yang bertanggung jawab langsung terhadap pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan kas harian usaha. Selain itu, mitra juga menyediakan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan agar tidak mengganggu operasional usaha yang sedang berjalan. Kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dilaksanakan secara langsung (tatap muka) di UD FF Tirta Jakarta Timur. Selama pelatihan, para peserta diberikan pemahaman tentang pentingnya pembukuan kas kecil yang terstruktur, serta dilatih untuk menyusun laporan keuangan yang sederhana. Dengan adanya koordinasi yang baik dari mitra, kegiatan ini dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi pengelola usaha dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan kas kecil yang dilakukan di UD FF Tirta Jakarta Timur, telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan usaha agen galon. Melalui penggunaan Buku Kwarto Kas, mitra usaha berhasil mencatat dengan baik setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, yang memungkinkan mereka untuk memantau aliran kas secara lebih teratur dan akurat. Selain itu, pembuatan laporan laba rugi membantu mitra usaha untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka, yang menunjukkan bahwa usaha ini mampu menghasilkan laba bersih yang sehat meskipun ada biaya operasional yang harus ditanggung. Dengan pembukuan yang lebih baik, mitra usaha dapat membuat keputusan yang lebih tepat, mengurangi risiko kebocoran keuangan, serta merencanakan langkah strategis untuk pengembangan usaha ke depannya. Keberhasilan program pendampingan ini menunjukkan pentingnya pelatihan akuntansi sederhana dalam membantu usaha kecil dan menengah

Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Kas Kecil di UD FF Tirta Jakarta Timur

Ahmad Nizar, Albertus Maria Setyastanto, Ary Fiyanto, Ari Wahyu Leksono

mengelola keuangan mereka dengan efektif, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mitra dalam pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga memberi mereka pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang rapi dan terstruktur. Dengan pembukuan yang lebih baik, mitra usaha dapat membuat keputusan yang lebih tepat, mengurangi risiko kebocoran keuangan, serta merencanakan langkah strategis untuk pengembangan usaha ke depannya. Keberhasilan program pendampingan ini menunjukkan pentingnya pelatihan akuntansi sederhana dalam membantu usaha kecil dan menengah mengelola keuangan mereka dengan efektif, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Berikut adalah dokumentasi yang diambil oleh tim selama pelaksanaan kegiatan **Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Kas Kecil di UD FF Tirta Jakarta Timur** yang mencakup foto-foto kegiatan abdimas sebagai berikut:

Gambar 1

Karyawan UD. FF Tirta Jakarta Timur melaksanakan pembukuan kas kecil



Gambar 1 di atas menunjukkan karyawan UD FF Tirta Jakarta Timur yang sedang melaksanakan pembukuan kas kecil dengan cermat dan teliti. Kegiatan ini dilakukan untuk mencatat setiap transaksi kas yang terjadi dalam operasional harian

agen galon, seperti pembelian barang, pembayaran biaya operasional, dan penerimaan kas. Dengan adanya pembukuan kas kecil yang rapi, karyawan dapat memantau secara langsung aliran kas, memastikan bahwa pengeluaran dan penerimaan dicatat dengan benar, serta menjaga kestabilan kas perusahaan. Pembukuan yang baik juga memudahkan penyusunan laporan keuangan yang akurat, yang sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan usaha di masa depan.

Gambar 2

Laporan Keuangan UD FF Tirta Jakarta Timur

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 100.000	Rp. 1.100.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 200.000	Rp. 1.300.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 500.000		Rp. 800.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 200.000	Rp. 1.000.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 300.000	Rp. 1.300.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 100.000		Rp. 1.200.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 400.000	Rp. 1.600.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 500.000	Rp. 2.100.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 200.000		Rp. 1.900.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 300.000	Rp. 2.200.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 400.000	Rp. 2.600.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 300.000		Rp. 2.300.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 500.000	Rp. 2.800.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 600.000	Rp. 3.400.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 400.000		Rp. 3.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 700.000	Rp. 3.700.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 800.000	Rp. 4.500.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 500.000		Rp. 4.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 900.000	Rp. 4.900.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 1.000.000	Rp. 5.900.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 600.000		Rp. 5.300.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 1.100.000	Rp. 6.400.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 1.200.000	Rp. 7.600.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 700.000		Rp. 6.900.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 1.300.000	Rp. 8.200.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 1.400.000	Rp. 9.600.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 800.000		Rp. 8.800.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 1.500.000	Rp. 10.300.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 1.600.000	Rp. 11.900.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 900.000		Rp. 11.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 1.700.000	Rp. 12.700.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 1.800.000	Rp. 14.500.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.000.000		Rp. 13.500.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 1.900.000	Rp. 15.400.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 2.000.000	Rp. 17.400.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.100.000		Rp. 16.300.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 2.100.000	Rp. 18.400.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 2.200.000	Rp. 20.600.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.200.000		Rp. 19.400.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 2.300.000	Rp. 21.700.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 2.400.000	Rp. 24.100.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.300.000		Rp. 22.800.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 2.500.000	Rp. 25.300.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 2.600.000	Rp. 27.900.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.400.000		Rp. 26.500.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 2.700.000	Rp. 29.200.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 2.800.000	Rp. 32.000.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.500.000		Rp. 30.500.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 2.900.000	Rp. 33.400.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 3.000.000	Rp. 36.400.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.600.000		Rp. 34.800.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 3.100.000	Rp. 37.900.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 3.200.000	Rp. 41.100.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.700.000		Rp. 39.400.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 3.300.000	Rp. 42.700.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 3.400.000	Rp. 46.100.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.800.000		Rp. 44.300.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 3.500.000	Rp. 47.800.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 3.600.000	Rp. 51.400.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 1.900.000		Rp. 49.500.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 3.700.000	Rp. 53.200.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 3.800.000	Rp. 57.000.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.000.000		Rp. 55.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 3.900.000	Rp. 58.900.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 4.000.000	Rp. 62.900.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.100.000		Rp. 60.800.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 4.100.000	Rp. 64.900.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 4.200.000	Rp. 69.100.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.200.000		Rp. 67.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 4.300.000	Rp. 71.300.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 4.400.000	Rp. 75.700.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.300.000		Rp. 73.400.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 4.500.000	Rp. 77.900.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 4.600.000	Rp. 82.500.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.400.000		Rp. 80.100.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 4.700.000	Rp. 84.800.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 4.800.000	Rp. 89.600.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.500.000		Rp. 87.100.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 4.900.000	Rp. 91.900.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 5.000.000	Rp. 96.900.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.600.000		Rp. 94.300.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 5.100.000	Rp. 99.400.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 5.200.000	Rp. 104.600.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.700.000		Rp. 102.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 5.300.000	Rp. 107.300.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 5.400.000	Rp. 112.700.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.800.000		Rp. 110.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 5.500.000	Rp. 115.500.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 5.600.000	Rp. 121.100.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 2.900.000		Rp. 118.300.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 5.700.000	Rp. 124.000.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 5.800.000	Rp. 129.800.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.000.000		Rp. 127.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 5.900.000	Rp. 132.900.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 6.000.000	Rp. 138.900.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.100.000		Rp. 136.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 6.100.000	Rp. 142.100.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 6.200.000	Rp. 148.300.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.200.000		Rp. 145.400.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 6.300.000	Rp. 151.700.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 6.400.000	Rp. 158.100.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.300.000		Rp. 155.300.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 6.500.000	Rp. 161.800.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 6.600.000	Rp. 168.400.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.400.000		Rp. 165.600.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 6.700.000	Rp. 172.300.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 6.800.000	Rp. 179.100.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.500.000		Rp. 176.400.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 6.900.000	Rp. 183.300.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 7.000.000	Rp. 190.300.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.600.000		Rp. 187.500.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 7.100.000	Rp. 194.600.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 7.200.000	Rp. 201.800.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.700.000		Rp. 199.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 7.300.000	Rp. 206.300.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 7.400.000	Rp. 213.700.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.800.000		Rp. 210.900.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 7.500.000	Rp. 218.400.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 7.600.000	Rp. 226.000.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 3.900.000		Rp. 223.200.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 7.700.000	Rp. 230.900.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 7.800.000	Rp. 238.700.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.000.000		Rp. 235.900.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 7.900.000	Rp. 243.800.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 8.000.000	Rp. 251.800.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.100.000		Rp. 249.000.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 8.100.000	Rp. 257.100.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 8.200.000	Rp. 265.300.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.200.000		Rp. 262.500.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 8.300.000	Rp. 270.800.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 8.400.000	Rp. 279.200.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.300.000		Rp. 276.500.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 8.500.000	Rp. 285.000.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 8.600.000	Rp. 293.600.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.400.000		Rp. 290.900.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 8.700.000	Rp. 299.600.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 8.800.000	Rp. 308.400.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.500.000		Rp. 305.800.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 8.900.000	Rp. 314.700.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 9.000.000	Rp. 323.700.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.600.000		Rp. 321.100.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 9.100.000	Rp. 330.200.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 9.200.000	Rp. 339.400.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.700.000		Rp. 336.800.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 9.300.000	Rp. 346.100.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 9.400.000	Rp. 355.500.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.800.000		Rp. 352.900.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 9.500.000	Rp. 362.400.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 9.600.000	Rp. 372.000.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 4.900.000		Rp. 369.500.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 9.700.000	Rp. 379.200.000
15/10/20	Pembelian awal pembelian		Rp. 9.800.000	Rp. 389.000.000
15/10/20	Pembelian awal kas kecil	Rp. 5.000.000		Rp. 386.300.000
15/10/20	Pembelian awal galon		Rp. 9.900.000	Rp. 396.200.000

Penutup

Peserta kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan kas kecil di UD FF Tirta Jakarta Timur memberikan umpan balik yang positif terhadap pelatihan ini. Pengetahuan yang paling dirasa penting adalah penggunaan sistem pembukuan kas kecil yang sederhana dan efektif. Hal ini berpotensi meningkatkan pengelolaan keuangan usaha yang dimiliki, karena memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi harian serta mempermudah pemantauan aliran kas masuk dan keluar. Dengan menggunakan metode Buku Kwarto Kas, pengelola dapat lebih teratur dalam mengelola kas kecil usaha mereka. Selain itu, melalui pelatihan ini, pengelola usaha juga memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan yang akurat, seperti laporan laba rugi, untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan informasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan, yang dapat meminimalkan risiko kebocoran keuangan dan mendukung pertumbuhan usaha galon di UD FF Tirta Jakarta Timur.

Peserta diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam kegiatan ini untuk mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik. Dengan pembukuan yang lebih rapi dan terstruktur, diharapkan pengelola UD FF Tirta dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan yang dapat berimbas pada kerugian keuangan. Selain itu, para peserta juga dapat membagikan pengetahuan yang telah diperoleh kepada rekan-rekan sesama pelaku usaha, guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Menggunakan pembukuan kas kecil yang efektif akan membantu pengelola usaha untuk lebih mudah membuat keputusan

yang tepat dalam mengelola usaha mereka.

Referensi

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.24246/jms.v1i2.2020p256-268>.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Yusuf, A. et al. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Konsumen OVO. *Jurnal Manajemen*, 54- 63.